

ABSTRAK

Hermin Sanda (01307180006)

IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB DAN *ICE BREAKING* SEBAGAI UPAYA MENGURANGI KEJENUHAN SISWA KELAS I SD

(ix+ 24 halaman: 6 lampiran)

Proses pembelajaran saat ini dilakukan secara *online* karena pandemi covid-19. Meski demikian selama proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat memberikan perhatian selama pembelajaran. Namun faktanya siswa memperlihatkan perilaku yang menunjukkan hal seperti berikut ; memainkan dasi, bermain dengan saudara, meraut pensilnya, selain itu pada saat guru memberikan pertanyaan ada siswa yang tidak menjawab guru, tidur-tiduran, memperlihatkan mainan yang dibuatnya ke kamera, meninggalkan laptop tanpa izin dan ada siswa yang bertanya “kapan selesai?”, dari kondisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa siswa jenuh. Oleh karena itu guru berperan untuk memperhatikan keberlangsungan pembelajaran agar yang diharapkan tercapai dengan baik. Kajian literatur ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana peran metode tanya jawab dan *ice breaking* sebagai upaya mengurangi kejenuhan siswa pada kelas 1 SD. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yakni dilakukan dengan melihat keadaan di lapangan, membandingkan dengan jurnal serta literatur. Guru Kristen menjadi pribadi yang menuntun siswanya terhadap pengenalan Allah serta berperilaku seperti murid Kristus, bukan hanya fokus kepada materi. Metode dan media yang guru gunakan untuk mengurangi kejenuhan siswa yaitu metode tanya jawab dan *ice breaking*. Saran kepada guru agar memberikan kesempatan buat siswa merefleksikan bagaimana perasaan dan yang siswa lakukan selama pembelajaran, guru dapat menggunakan *stick* dalam memanggil anak untuk tanya jawab.

Kata Kunci: Kejenuhan Siswa, Metode Tanya jawab dan *Ice Breaking*, Peran Guru

Referensi: 58 (1988-2021).